

## ABSTRAKSI

### PERENCANAAN SISTEM PENANGANAN MASALAH SAMPAH KOTA TAKENGON KABUPATEN ACEH TENGAH

Subjek perencanaan sistem pengelolaan masalah sampah adalah tingkat timbulan sampah, dengan pengertian bahwa yang menjadi sumber sampah adalah daerah pemukiman, pasar, toko, daerah industri dan berbagai sumber lainnya.

Total produksi sampah pada saat ini (tahun 2003) adalah 160,9 m<sup>3</sup>/hari. Dari total tersebut hanya 56 m<sup>3</sup>/hari (34,80 %) saja yang dapat dilayani oleh dinas Kebersihan dan Ketertiban, selebihnya dikelola sendiri oleh penduduk secara swakelola dengan cara dibakar, ditanam atau dibuang ke sungai. Kurangnya kinerja dan peralatan persampahan adalah salah satu sebab dari permasalahan ini.

Pada tahun 2008 diperkirakan total produksi sampah adalah sebesar 208,34 m<sup>3</sup>/hari, dan akan dapat dilayani secara maksimal yaitu sebesar 188,64 m<sup>3</sup>/hari (90,54 %) dengan kata lain sisa sampah yang tidak terangkut adalah sebesar 19,71 m<sup>3</sup> (9,46 %). Dengan demikian perencanaan sistem penanganan sampah ini diperkirakan sudah optimal.

Perencanaan ini akan berjalan baik dengan dukungan yang penuh melalui optimalisasi kinerja kerja dan penambahan peralatan persampahan sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan serta peningkatan pola pelayanan secara tepat dan akurat.

Tingkat kebutuhan peralatan persampahan yang sangat mendesak adalah bin/tong sampah per rumah tangga, TPS, truk sampah dan gerobak sampah. Dengan bertambahnya peralatan persampahan diperkirakan kota Takengon akan bebas dari masalah persampahan pada tahun 2008.